

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan gambaran yang bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data dalam situasi yang asli atau alamiah (*natural setting*) dengan tujuan memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek (partisipan). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan matematis lainnya untuk memperoleh temuannya. Tujuan utamanya adalah menggambarkan realitas empiris di balik fenomena yang terjadi di lapangan secara rinci. Alasan utama memilih pendekatan kualitatif adalah karena penelitian ini lebih berfokus pada proses yang membutuhkan pengamatan mendalam terhadap situasi alami dan mengungkapkan fenomena unik, dengan penekanan pada proses tersebut.⁷²

Dipilihnya metode penelitian ini agar memperoleh penjabaran dan gambaran yang tepat tentang strategi komunikasi pengurus Jam'iyah Al-Aziziyah dalam meningkatkan aktivitas dakwah di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memahami strategi komunikasi Jam'iyah Al-Aziziyah dalam meningkatkan aktivitas jamaah di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, dibutuhkan keterlibatan langsung peneliti terhadap objek yang ada di lapangan. Oleh karena itu, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yaitu sebagai pengamat. Peneliti hadir untuk melakukan proses wawancara

⁷² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

secara langsung, karena peneliti memiliki peran seutuhnya dalam mencari data. Dalam penggalian data, peneliti berperan sebagai instrumen atau alat, peran penelitalah yang menentukan skenario bagaimana penelitian akan berjalan. Dengan peran serta peneliti, diharapkan dapat mengetahui secara langsung, menganalisis, dan memahami secara lebih mendalam aktivitas dan kegiatan yang sedang terjadi.⁷³

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Dusun Sumberwaru Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, di mana lokasi ini merupakan semacam sekretariat dari pengurus Jam'iyah Al-Aziziyah yang sekaligus merupakan lokasi kediaman Gus Yusro'ul Aziz sebagai *da'i* dari Jam'iyah Al-Aziziyah.

D. Sumber Data

Untuk mendukung keberlangsungan penelitian ini, penting agar jenis data yang digunakan sesuai dan koheren dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi langsung yang diperoleh dari individu atau objek yang menjadi subjek penelitian. Data ini dikumpulkan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mana data tersebut yang berfungsi sebagai sumber informasi pertama (*first hand*).⁷⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan 1 *da'i* dari Jam'iyah Al-Aziziyah, 2 pengurus inti, dan 2 orang jamaah yang aktif mengikuti majelis pengajian sejak majelis dibentuk. 5 orang tersebut merupakan elemen-elemen yang telah

⁷³ *Ibid*, hlm. 75.

⁷⁴ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini digunakan untuk menjawab pertanyaan riset dan dapat mencakup individu maupun kelompok.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen atau referensi yang telah ada, bukan langsung dari sumber data.⁷⁵

Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi buku, jurnal, dan kajian terdahulu yang relevan, yang digunakan sebagai referensi dan rujukan dalam penulisan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penanyaan pertanyaan tertentu kepada responden untuk mendapatkan informasi langsung.⁷⁶ Teknik ini penting dalam studi penelitian kualitatif karena tanpa wawancara, informasi yang diperlukan sulit diperoleh.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur langsung dengan pengurus majelis, *da'i*, dan jamaah aktif dari Jam'iyah Al-Aziziyah.

b. Observasi

Observasi merujuk pada proses pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mengumpulkan data.⁷⁸ Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi lokasi penelitian guna melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi pada subjek

⁷⁵ Suharsini Ari Kunto, *Pendekatan Praktik Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ghanesha, 2011), 22.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 14.

⁷⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 83.

⁷⁸ Suharsini Ari Kunto, *Pendekatan Praktik Penelitian Kualitatif*, 15.

penelitian. Observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang *da'i* dan *mad'u*, serta untuk mengamati strategi dakwah yang diterapkan dalam kegiatan Jam'iyah Al-Aziziyah. Peneliti dapat hadir dalam aktivitas sehari-hari partisipan tanpa berperan aktif.

c. Dokumentasi

Menurut Hamidi, dokumentasi mencakup informasi yang diperoleh dari catatan penting, baik dari lembaga, organisasi, maupun individu.⁷⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi ini membantu dalam memperoleh data tambahan dan memverifikasi kebenaran peristiwa, sehingga meningkatkan validitas penelitian.

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data tambahan dalam bentuk dokumen yang diperlukan untuk penelitian. Penggunaan dokumentasi mempermudah verifikasi kebenaran peristiwa yang terjadi, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria utama dari hasil penelitian kualitatif adalah reliabel, valid dan objektif. Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang peneliti dapat dilaporkan. Sehingga data yang valid adalah antara data yang terjadi pada obyek penelitian tidak berbeda dengan data yang dilaporkan peneliti.⁸⁰

⁷⁹ Hamidi, *Metode Dokumentasi* (Jakarta, 2013), 72.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 267.

Peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi atau gabungan. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan teknik-teknik pengumpulan data penelitian dengan sumber yang ada. Menurut Saebani, dengan berbagai sumber data yang ada, triangulasi dapat digunakan melalui pengujian kredibilitas data, lalu mengecek keabsahan data penelitian tersebut.⁸¹

Dalam mengecek keabsahan data, langkah awal peneliti yaitu menggabungkan semua data yang terkumpul, lalu menyimpulkan dari hasil data tersebut. Untuk membuktikan bahwa data tersebut valid, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian. Wawancara dilakukan kepada Gus Yusro'ul Aziz, pengurus Jam'iyah Al-Aziziyah, dan juga jamaah. Dengan memperoleh sumber data yang berbeda dari satu orang ke orang yang lain, peneliti dapat mengecek keabsahan data tersebut. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan dianggap benar.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai metode pengumpulan akan dianalisis secara kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Proses analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap:

- a. Reduksi data, Tahap ini melibatkan proses merangkum, memilih informasi yang penting, dan mengidentifikasi pola serta tema dari data yang ada.

⁸¹ Saebani Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

- b. Penyajian data, Data disajikan dalam bentuk ringkasan atau visualisasi yang sesuai, kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, Pada tahap ini, temuan baru dari deskripsi awal yang belum jelas dianalisis, termasuk hubungan kausal atau interaksi dan pengujian hipotesis atau teori.⁸²

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, termasuk tahap akhir berupa penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengevaluasi lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini terdiri dari tiga bagian: 1) memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, 2) memasuki lapangan untuk penelitian, dan 3) berpartisipasi sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini mencakup: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) verifikasi serta penarikan kesimpulan.⁸³

4. Tahap Penulisan Laporan

⁸² Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 95.

⁸³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 327.

Tahap akhir ini melibatkan: 1) penyusunan hasil penelitian, 2) konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, 3) perbaikan hasil berdasarkan konsultasi jika ada data yang perlu direvisi, 4) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan 5) ujian skripsi.